

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) adalah ikan air tawar yang digemari oleh banyak masyarakat karena rasanya yang sangat nikmat, lezat, tekstur dagingnya yang padat, tidak mempunyai banyak duri dan mengandung protein yang cukup tinggi. Permintaan konsumen terhadap ikan nila tidak pernah surut bahkan menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya.

Selain itu Ikan Nila merupakan salah satu ikan jenis air tawar yang sangat potensial untuk terus dikembangkan. Kegiatan budidaya ikan nila mempunyai prospek yang sangat menjanjikan. Hal ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk memperoleh penghasilan. Salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan konsumen adalah pengembangan budidaya ikan nila yang mendukung bagi ketersediaan ikan nila bagi konsumen.

Kegiatan pembenihan ikan merupakan suatu usaha mengembangbiakan ikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan produksi benih yang memiliki kualitas dan kuantitas lebih baik. Produksi pembenihan ikan berperan dalam keberhasilan kegiatan pembesaran. Namun dalam prosesnya ada banyak kendala yang menghambat proses budidaya seperti kualitas larva maupun benih yang unggul, biaya produksi yang mahal serta membutuhkan pengalaman dalam mengelola pembenihan ikan.

Siklus produksi benih ikan dalam suatu periode usaha pembenihan ikan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pada setiap sub kompetensi pembenihan ikan seperti persiapan wadah, persiapan media, penyediaan induk, pemijahan, penanganan larva maupun benih serta penanganan pasca panen yang baik.

Persiapan wadah dan media merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk menentukan keberhasilan pembenihan ikan. Apabila dalam persiapan wadah dan media dilakukan dengan baik dan benar akan memperlancar proses tahapan berikutnya. Persiapan wadah dan media pembenihan ikan sangat tergantung dari komoditas dan teknologi yang digunakan.

Dalam melakukan persiapan kolam ada banyak tahapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan pemijahan seperti, pengeringan kolam, pengaplikasian suatu bahan kimia (desinfektan), perlakuan pasca pemberian bahan kimia, pembersihan kolam (mengangkut atau membuang kotoran yang ada pada kolam) dan pengisian air.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah mengetahui peranan persiapan kolam untuk pemijahan ikan nila.

1.3 Kerangka Pikir

Ikan Nila merupakan salah satu ikan komoditas air tawar yang banyak dibudidayakan oleh para petani ikan karena secara ekonomis ikan tersebut memiliki nilai jual yang tinggi. Dalam proses budidaya ikan nila, pembenihan

merupakan faktor keberhasilan dalam kegiatan pembesaran ikan nila. Dalam menunjang keberhasilan pembenihan ikan nila, hal terpenting yang perlu dilakukan adalah persiapan wadah dalam melakukan budidaya seperti persiapan kolam pemeliharaan induk, kolam pemijahan, kolam pendederan.

Persiapan kolam yang baik sangat menunjang keberhasilan dalam suatu kegiatan budidaya ikan nila. Perbaikan dalam menyiapkan kolam budidaya sangat perlu dilakukan. Penggunaan dan penerapan pemberian kaporit pada persiapan kolam budidaya diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang dialami para pembudidaya untuk membunuh sisa larva maupun benih ikan nila yang tidak terangkat pada budidaya sebelumnya serta dapat mensterilkan kolam budidaya dari hama penyakit yang dapat mengganggu proses budidaya ikan.

1.4 Kontribusi

Melalui karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa, pelaku budidaya perikanan serta kalangan masyarakat umum dalam melakukan persiapan kolam untuk pemijahan ikan nila sehingga dalam proses budidaya berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang seperti diinginkan.